

PENYULUHAN PELUANG EKSPOR KOMODITAS TEH PRODUK UMKM KEMUNING NGARGOYOSO KARANGANYAR KE UZBEKISTAN

COUNSELING ON EXPORT OPPORTUNITIES OF TEA COMMODITIES PRODUCTS OF UMKM KEMUNING NGARGOYOSO KARANGANYAR TO UZBEKISTAN

Rahmawati Setiyani^{1*}, Bobur Sobirov²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

²Fakultas Ekonomi, Samarkand Branch of Tashkent State University of Economics

*Email korespondensi: rahmawati_setiyani@udb.ac.id

Abstract

Karanganyar Regency is one of the districts that has potential in the agricultural sector. One of agricultural commodities in Karanganyar Regency is tea. The tea plantation products in Karanganyar Regency are processed by MSMEs in the Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar area. Tea produced by MSMEs Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar is marketed in the domestic market. Partners in the Community Service activity are MSMEs in Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. The problem faced by partners have regarding export opportunities for tea they produce. The aim of implementing Community Service is to provide education regarding export opportunities for tea produced by MSMEs Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar to Uzbekistan and increase the quality value and competitiveness of tea produced through proper post harvest management. The methods used in Community Service are counseling, demonstration and evaluation. The results of the Community Service activities are that participants are enthusiastic about taking part in Community Service activities, and the activities can increase participant's understanding and insight regarding tea export opportunities to Uzbekistan, as well as understanding the importance of post harvest management of tea to increase the quality value and competitiveness of tea products.

Keywords: *Export, Post Harvest Management, Tea*

Abstrak

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi bidang pertanian. Salah satu komoditas pertanian di Kabupaten Karanganyar adalah teh. Hasil perkebunan teh di Kabupaten Karanganyar diolah oleh UMKM di kawasan Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. Teh produksi UMKM Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar dipasarkan di pasar domestik. Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah UMKM Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. Permasalahan yang dihadapi mitra yakni kurangnya pengetahuan yang dimiliki mitra terkait peluang ekspor teh yang dihasilkan. Tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan penyuluhan terkait peluang ekspor teh hasil UMKM Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar ke Uzbekistan dan meningkatkan nilai mutu serta daya saing produk teh yang dihasilkan melalui pengelolaan pasca panen yang tepat. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yakni penyuluhan, demonstrasi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni peserta antusias dalam mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan kegiatan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan peserta terkait peluang ekspor teh ke Uzbekistan, serta memahami pentingnya pengelolaan pasca panen teh untuk meningkatkan nilai mutu dan daya saing produk teh.

Kata kunci: Ekspor, Pengelolaan Pasca Panen, Teh



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 11 Juli 2024; Disetujui: 31 Juli 2024; Terbit: 1 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Kabupaten Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah (Baiquni & Setioko, 2014). Kabupaten Karanganyar memiliki daerah yang terletak di kawasan dataran tinggi. Daerah dengan letak geografis di dataran tinggi memiliki pesona alam yang indah sehingga memiliki potensi di bidang pariwisata (Ahsani & Nisa, 2023). Selain itu, Kabupaten Karanganyar memiliki potensi bidang pertanian. Salah satu komoditas pertanian potensial di Kabupaten Karanganyar adalah teh. Kondisi geografis Kabupaten Karanganyar yang berada di dataran tinggi sesuai untuk budidaya tanaman teh. Perkebunan teh di Kabupaten Karanganyar menghasilkan teh yang banyak diolah oleh UMKM sekitar.

Teh adalah tanaman yang memiliki khasiat obat herbal (Azizah et al., 2022). Teh memiliki banyak senyawa bioaktif seperti katekin yang terkandung pada teh hijau dan theaflavin yang terkandung pada teh hitam (Prawira-Atmaja et al., 2021). Teh dihasilkan dari pucuk daun muda yang selanjutnya melalui berbagai pengelolaan pasca panen hingga dihasilkan berbagai jenis teh. Produk teh yang banyak dikenal masyarakat yakni teh hijau (*green tea*), teh hitam (*black tea*), teh oolong (*oolong tea*), teh putih (*white tea*) (Lelita et al., 2013).

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor teh di dunia, selain Cina, India, Kenya, Sri Lanka, Turki, dan Vietnam (Prawira-Atmaja et al., 2021). Teh memiliki senyawa bioaktif yang berfungsi sebagai anti mikroba, anti kanker, anti bakterial, anti oksidan, mampu menurunkan kolesterol darah dan dipercaya dapat mengurangi kadar gula darah (Azizah et al., 2022). Industri teh memproduksi teh dalam berbagai pilihan bentuk sehingga konsumen memiliki banyak pilihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Di Indonesia, Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah memiliki Standard Nasional Indonesia (SNI) terkait teh yang bertujuan untuk bisa meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan mutu dan daya saing teh hasil produksi Indonesia (Prawira-Atmaja et al., 2021).

Teh produksi Indonesia diharapkan dapat bersaing baik di pasar lokal maupun internasional. Peluang ekspor teh Indonesia masih terbuka lebar. Salah satunya ke negara Uzbekistan. Uzbekistan merupakan negara

yang berpengaruh penting di dunia, termasuk Indonesia (Mumazziq, 2019). Uzbekistan kaya akan hasil pertanian seperti kapas dan anggur, tetapi hasil pertanian di Uzbekistan tidak menghasilkan komoditas teh. Teh merupakan produk yang dapat dinikmati dalam berbagai suasana. Selain itu teh juga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Masyarakat dunia menempatkan teh sebagai minuman kedua setelah air putih (Saputri & Al-Bari, 2020). Teh memiliki peluang besar untuk dikembangkan dengan berbagai inovasi, misalnya dari segi rasa, bentuk maupun kemasan.

Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) teh di Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Permasalahan mitra yakni kurangnya pengetahuan terkait peluang ekspor teh yang dihasilkan sehingga produk teh yang dihasilkan hanya dipasarkan ke dalam pasar domestik saja. Tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM ini adalah memberikan penyuluhan terkait peluang ekspor produk teh yang dihasilkan UMKM Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar ke Uzbekistan. Produk teh yang dihasilkan oleh UMKM Teh Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar memiliki potensi untuk dipasarkan ke pasar internasional. Produk teh tersebut juga memiliki potensi untuk dilakukan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing. Berdasarkan latar belakang tersebut dilaksanakan kegiatan PkM ini.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. Bentuk kegiatan PkM ini berupa kegiatan pendidikan melalui penyuluhan peluang ekspor teh dan demonstrasi cara pengelolaan pasca panen komoditas teh kepada peserta. Metode yang digunakan dalam melaksanakan PkM terdiri dari tiga komponen kegiatan yakni:

1. Penyuluhan peluang ekspor teh dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada mitra bahwa terdapat peluang untuk mengekspor komoditas teh produk UMKM

- di Kawasan Kemuning, Nargoyoso, Karanganyar ke Negara Uzbekistan.
2. Demonstrasi cara pengelolaan pasca panen teh kepada peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta tentang pengelolaan pasca panen teh yang baik agar menghasilkan nilai mutu teh yang berkualitas hingga memiliki daya saing serta inovasi yang dapat dilakukan dari produk teh yang dihasilkan UMKM di Kawasan Kemuning, Nargoyoso, Karanganyar.
 3. Komponen terakhir kegiatan adalah evaluasi. Tujuan dari evaluasi kegiatan adalah untuk mengetahui respon peserta kegiatan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan oleh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta, Rahmawati Setiyani, S.Hut., M.Sc dan Dosen Samarkand Branch of Tashkent State University of Economics, Uzbekistan, Prof. Bobur Sobirov, Ph.D. Pelaksanaan kegiatan PkM ini merupakan implementasi kerja sama luar negeri yang terjalin antara Universitas Duta Bangsa Surakarta dan Samarkand Branch of Tashkent State University of Economics, Uzbekistan. Mitra kegiatan PkM adalah UMKM Teh Kemuning, Kecamatan Nargoyoso, Kabupaten Karanganyar.

Gambar 1 menyajikan kegiatan penyuluhan peluang ekspor teh ke Uzbekistan. Gambar 2 menyajikan penyuluhan pemetikan daun teh untuk pengelolaan pasca panen teh. Gambar 3 menyajikan demonstrasi pengelolaan pasca panen teh. Gambar 4 merupakan hasil inovasi teh di UMKM Kemuning, Nargoyoso, Karanganyar. Gambar 5 merupakan foto bersama pemateri dan peserta PkM.



Gambar 1. Penyuluhan peluang ekspor teh



Gambar 2. Penyuluhan pemetikan daun teh untuk pengelolaan pasca panen teh



Gambar 3. Demonstrasi pengelolaan pasca panen teh



Gambar 4. Hasil inovasi teh di UMKM Kemuning, Nargoyoso, Karanganyar



Gambar 5. Foto bersama pemateri dan peserta PkM.

PkM dilaksanakan di Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Petani teh dan pemilik UMKM teh di Kawasan Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar aktif dalam kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pengelolaan pasca panen teh. Kualitas teh adalah faktor penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk teh Indonesia dengan produk teh dari negara produsen lain (Prawira-Atmaja et al., 2021). Salah satu senyawa yang terkandung dalam teh yakni flavonoid. Flavonoid memiliki manfaat dalam bidang kesehatan (Liem & Herawati, 2021). Beberapa faktor dapat mempengaruhi jumlah kandungan flavonoid dalam teh seperti umur daun teh, varietas teh, musim tanam, metode pemetikan daun teh dan proses pengolahan teh. Beragam jenis teh yang tersedia di pasaran mengakibatkan terjadinya persaingan antar produsen teh (Setiyani et al., 2022). Oleh karena itu pengelolaan pasca panen teh yang tepat penting dilakukan agar dihasilkan teh berkualitas dan memiliki daya saing sehingga dapat diterima pasar.

Mitra dalam kegiatan PkM ini adalah UMKM teh di Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. Hasil kegiatan PkM ini mendapat respon positif dari peserta. Berdasarkan

evaluasi kegiatan melalui wawancara dan dokumentasi kegiatan di lapangan, para peserta memberikan tanggapan positif atas kegiatan PkM yang dilakukan. Indikator tercapainya suatu kegiatan PkM dapat dilihat dari keterlibatan, kemampuan dan keaktifan peserta dalam mengikuti setiap tahapan penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM (Novianto & Renaldo, 2023). Harapannya kegiatan PkM ini dapat memberikan wawasan baru bagi mitra dan dapat memberikan dukungan bagi UMKM untuk memperluas pasar, tidak hanya di pasar lokal saja tetapi dapat memasarkan produk hingga pasar internasional.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PkM menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan peluang ekspor komoditas teh produk UMKM Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar telah berhasil meningkatkan pemahaman dan wawasan peserta terkait peluang ekspor teh ke Uzbekistan. Selain itu, peserta juga dapat memahami pentingnya pengelolaan pasca panen teh yang baik untuk meningkatkan nilai mutu dan daya saing produk teh. Kegiatan PkM berlangsung lancar dan mendapatkan respon positif dari para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM Teh Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar selaku mitra yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan PkM. Terima kasih penulis ucapkan pula kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta dan Samarkand Branch of Tashkent State University of Economics, Uzbekistan atas dukungan dan kerja sama sehingga kegiatan PkM dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih penulis ucapkan pula kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PkM ini hingga memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsani, D. S., & Diana Aqidatun Nisa. (2023). Pembuatan Identitas Visual Wisata Agro Lembah Kecubung Desa Penanggungan Trawas Mojokerto. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 299–303.

- <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.173>
- Azizah, L. N., Istiqomah, I. N., & Mashuri, M. (2022). Pemanfaatan teh sebagai hasil pertanian untuk pencegahan penyakit kronis pada masyarakat di wilayah Gunung Gambir Jember. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 2(1), 151–154.
<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM/article/view/1091>
- Baiquni, M. I., & Setioko, B. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Area Pinggiran (Studi Kasus: di Kecamatan Karanganyar sebagai Ibukota Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(4), 440.
<https://doi.org/10.14710/pwk.v10i4.8170>
- Lelita, D. I., Rohadi, R., & Putri, A. S. (2013). Sifat Antioksidatif Ekstrak Teh (*Camellia sinensis* Linn.) Jenis Teh Hijau, Teh Hitam, Teh Oolong Dan Teh Putih Dengan Pengeringan Beku (Freeze Drying). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian*, 13(1), 15.
<https://doi.org/10.26623/jtphp.v13i1.2372>
- Liem, J. L., & Herawati, M. M. (2021). Pengaruh Umur Daun Teh dan Waktu Oksidasi Enzimatis Terhadap Kandungan Total Flavonoid pada Teh Hitam (*Camellia sinesis*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 10(1), 41–48.
<https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JTP/article/view/4761>
- Mumazziq, R. (2019). Jejak Ulama Uzbekistan di Nusantara. *Jurnal Falasifa*, 10(1), 139–152.
<https://ejournal.uas.ac.id/index.php/falasia/article/view/157/128>
- Novianto, N., & Renaldo, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Muara Beliti Baru Melalui Budidaya Tanaman Cabai Rawit Sebagai Pemanfaatan Pekarangan Rumah. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 266–271.
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.15>
- 8
- Prawira-Atmaja, M. I., Maulana, H., Shabri, S., Riski, G. P., Fauziah, A., Harianto, S., & Rohdiana, D. (2021). Evaluasi Kesesuaian Mutu Produk Teh Dengan Persyaratan Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Standardisasi*, 23(1), 43.
<https://doi.org/10.31153/js.v23i1.845>
- Saputri, R. K., & Al-Bari, A. (2020). Pengaruh Konsumsi Teh dengan Tingkat Obesitas Mahasiswa. *Jurnal Penjas Dan Farmasi*, 3, 8–14.
- Setiyani, R., Fitria, A. V., Asfarida, T., & Lestari, R. D. (2022). Analisis Tipe Perilaku Konsumen dalam Membeli Teh Celup. *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal*, 1(2), 49.
<https://doi.org/10.20961/agrisema.v1i2.61897>